

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poli kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Poli Kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan November-Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poli kandungan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso pada bulan Juli – September 2022 sebesar 57 ibu hamil multigravida.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat dipergunakan

sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Rumus pengambilan sampel dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan 10% (0,1)

$$n = \frac{57}{1 + 57(0,1)^2}$$

$$= 36,31 \text{ orang.}$$

$$= 36 \text{ orang}$$

Berdasarkan sampel yang digunakan untuk penelitian ini dibuat 2 kriteria yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Hidayat, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu hamil multigravida
- 2) Data rekam medis lengkap

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil dengan penyakit penyerta lainnya seperti jantung dan ginjal berdasarkan diagnosis medis.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2018), variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah kehamilan multigravida.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah hipertensi pada ibu hamil (Sugiyono, 2018).

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Kehamilan multigravida	Jumlah kehamilan lebih dari 1 pada ibu yang melakukan ANC	Ceklist	1. Kehamilan 2 2. Kehamilan 3 dan 4	Ordinal
Hipertensi	Keadaan tekanan darah ibu hamil systole \geq 140 mmHg dan diastole $>$ 90 mmHg.	Ceklist	1. Hipertensi 2. Tidak hipertensi	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua lembar *checklist*, yaitu

1. Kehamilan lebih dari 1 (multigravida)
 - a. Kehamilan ke 2
 - b. Kehamilan ke 3 dan ke 4
2. Hipertensi kehamilan

Penilaian tekanan darah adalah :

- a. Hipertensi : kode 1
- b. Tidak hipertensi : kode 2

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas, data yang diperoleh berdasarkan data hasil ceklist keadaan ibu hamil saat melakukan ANC dengan mengukur tekanan darah. Alat ukur tekanan darah menggunakan *Sphygmomanometer digital*.

2. Uji reliabilitas

Alat pengukuran tekanan darah *Sphygmomanometer digital* telah dilakukan kalibrasi pada bulan September 2022 dari bagian sarana RSUD RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data, menggunakan data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden (Sugiyono, 2018). Data penelitian ini menggunakan data hasil pengisian *checklist* hasil pemeriksaan kehamilan pada ibu multigravida.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2017) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada data yang akan dianalisis.

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis. Data yang dilakukan *coding* adalah :

- 1) Usia
 - a) <20 tahun kode 1
 - b) 21-35 tahun kode 2
 - c) >35 tahun kode 3
- 2) Usia kehamilan
 - a) 37 minggu kode 1
 - b) 38 minggu kode 2
 - c) 39 minggu kode 3
 - d) 40 minggu kode 4
 - e) 41 minggu kode 5

- 3) Riwayat hipertensi
 - a) Tidak ada kode 1
 - b) Ada kode 2
- 4) Penyakit penyerta
 - a) Tidak ada kode 1
 - b) Anemia kode 2
- 5) Kehamilan multigravida
 - a) Kehamilan ke 2 kode 1
 - b) Kehamilan ke 3 dan ke 4 kode 2
- 6) Hipertensi kehamilan
 - a) Hipertensi kode 1
 - b) Tidak hipertensi kode 2

d. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. *for Windows*.

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisis Univariat

Analisis data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat terdiri dari kehamilan multigravida dan hipertensi kehamilan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diduga berhubungan. Pengujian ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah *Fisher exact* dengan signifikansi 0,05.

- 1) Apabila nilai signifikansi *p-value* <0,05 maka hipotesis penelitian diterima, yang artinya ada hubungan antara kehamilan multigravida dengan hipertensi pada ibu hamil di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

- 2) Apabila nilai signifikansi $p\text{-value} \geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara kehamilan multigravida dengan hipertensi pada ibu hamil di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahapan meliputi:

1. Tahap Permulaan
 - a. Peneliti mengajukan beberapa judul penelitian yang diteliti kepada pembimbing. Setelah judul yang diusulkan disetujui oleh pembimbing, peneliti segera menyusun skripsi penelitian. Dalam proses penyusunan penelitian peneliti dibimbing oleh pembimbing hingga skripsi penelitian disetujui oleh pembimbing.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin pendahuluan dari Universitas Sahid Surakarta
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari penelitian sebelumnya.
 - d. Peneliti menyusun skripsi baik latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, teori-teori yang relevan dalam skripsi penelitian, menyusun instrumen penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti meminta surat pengantar surat ijin penelitian dari Universitas

Sahid Surakarta.

- b. Peneliti memilah data rekam medis pasien ibu hamil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian.
 - c. Peneliti mencatat data-data dari rekam medis sampel seperti tanggal pemeriksaan terakhir, nama (inisial), usia ibu (tahun), usia kehamilan (minggu), kehamilan ke berapa, riwayat penyakit penyerta, dan nilai tekanan darah (mm/Hg).
 - d. Setelah diperoleh data dilanjutkan dengan proses *editing* yaitu memeriksa data-data apabila ada kesalahan, membuat *coding* seperti usia ibu: <20 tahun, kode 1, usia 20-35 tahun kode 2, usia > 35 tahun kode 3. Membuat *tabulating* dalam program Excel dan *entry data* di program Excel dan SPSS dan *cleaning* memeriksa kembali apabila terjadi kesalahan dalam input data.
3. Tahap Pelaporan

Tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 25* dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Setelah itu peneliti membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan seminar hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2017) dikatakan bahwa masalah etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan penelitian adalah :

1. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komite Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu skripsi riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing - masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya data tertentu saja yang disajikan pada peneliti dan peneliti menjamin privasi (kerahasiaan) responden dengan tidak menanyakan hal - hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.